

**STUDI NILAI-NILAI TOLERANSI (*TASAMUH*) DALAM
MENUMBUHKAN RASA PERSAUDARAAN (*UKHUWAH*) MELALUI
KEGIATAN SHOLAT BERJAMAAH DI MASJID
*“Studi Kasus Di Masjid Istiqamah Bandung Jawa Barat”***

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Umum Dan Karakter



oleh:
Syarifuddin
NIM 1707409

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN UMUM DAN KARAKTER
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**STUDI NILAI-NILAI TOLERANSI (TASAMUH)
DALAM MENUMBUHKAN RASA
PERSAUDARAAN (UKHUWAH) MELALUI
KEGIATAN SHOLAT BERJAMAAH DI MASJID
(Studi Kasus Di Masjid Istiqamah Bandung
Jawa Barat)**

Oleh
Syarifuddin
S.Pd Universitas Nurul Jadid Probolinggo, 2014

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Umum dan Karakter

© Syarifuddin 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

Halaman Pengesahan Tesis

SYARIFUDDIN

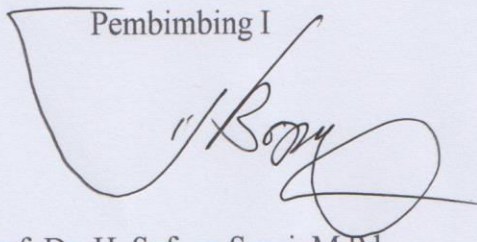
STUDI NILAI-NILAI TOLERANSI (*TASAMUH*) DALAM MENUMBUHKAN
RASA PERSAUDARAAN (*UKHUWAH*) MELALUI KEGIATAN SHOLAT
BERJAMAAH DI MASJID

“Studi Kasus Di Masjid Istiqamah Bandung Jawa Barat”

Disetujui dan disahkan oleh:

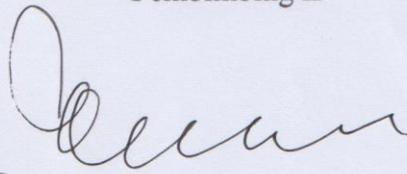
Tim Pembimbing

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Sofyan Sauri, M.Pd.
NIP. 195604201983011001

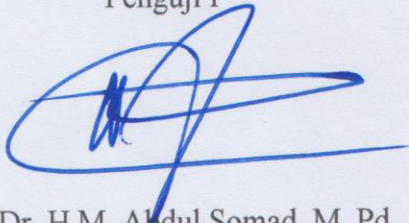
Pembimbing II



Dr. Ganjar M. Ganeswara, M. Pd.
NIP. 196311011989011001

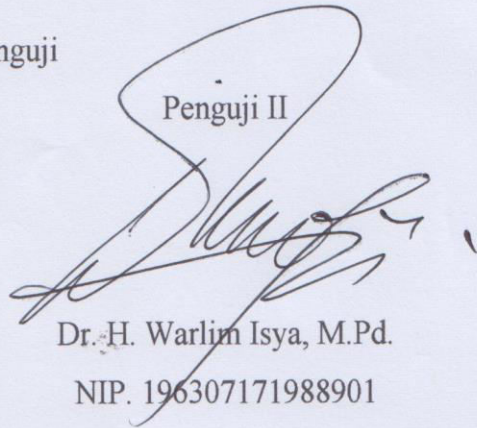
Tim Penguji

Penguji I



Prof. Dr. H.M. Abdul Somad, M. Pd.
NIP. 195906241986011

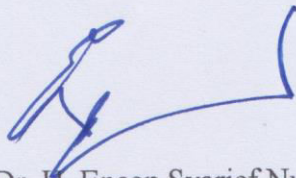
Penguji II



Dr. H. Warlim Isya, M.Pd.
NIP. 196307171988901

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Encep Syarief Nurdin, Drs., M.Pd., M.Si.
NIP. 196106181987031002

**HALAMAN PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN TESIS
DAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “STUDI NILAI-NILAI TOLERANSI (*TASAMUH*) DALAM MENUMBUHKAN RASA PERSAUDARAAN (*UKHUWAH*) MELALUI KEGIATAN SHOLAT BERJAMAAH DI MASJID” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam bidang keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya ilmiah saya ini.

Bandung, Juli 2019
Yang membuat pernyataan,

Syarifuddin
NIM 1707409

UCAPAN TERIMAKASIH

Puja dan puji syukur ke hadirat Allah S.W.T Yang telah melimpahkan Rahmat dan kasih sayang Nya kepada kami sehingga terselesaikan karya ilmiah ini, serta shalawat serta salam kami curahkan kepada junjungan kami Rasulullah Muhammad S.A.W. berkat syafaatnya kami mampu melalui beberapa tahapan dalam studi kami. Terimakasih kami kepada berbagai pihak yang mungkin tidak seluruhnya dapat kami sebutkan yaitu antara lain kepada ;

1. Prof. Dr. Encep Syarief Nurdin, Drs., M.Pd., M.Si. sebagai Ketua Prodi Pendidikan Umum dan Karakter yang telah memberi arahan selama peneliti menepuh studi di Program Pendidikan Umum dan Karakter.
2. Prof. Dr. H. Sofyan Sauri, M. Pd. Selaku pembimbing pertama dan Dr. Ganjar Muhammad Ganeswara, M. Pd. selaku pembimbing kedua dalam penyusunan tesis ini yang telah membimbing, mendorong, memberikan pengarahan dan masukan yang membangun dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.
3. Dr. H. Kama Abdul Hakam, M.Pd sebagai salah satu dosen ahli dalam mata kuliah Nilai dan Karakter dan sekaligus sebagai konselor dalam bidang penelitian kami..
4. Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M. Si. Sebagai motivator dalam pengembangan karya tulis ilmiah kami.
5. Aizudin, sekretaris Istiqamah Citarum Bandung yang banyak berkontribusi dalam menyambungkan komunikasi dengan beberapa bidang dibawah naungan yayasan.
6. Dudu sya'dudin, selaku pembina di Yayasan Istiqamah yang telah menyumbang banyak saran dan dukungan dalam penelitian kami.
7. Ketua DKM Masjid Istiqamah D. Buldani S. Ag. Dan segenap pengurus di dalamnya yang telah berkenan memberikan aspirasi sebagai sumber informasi dan data dalam penelitian ini.
8. Rekan-rekan mubaligh, asatidz dan asatidzah Yayasan Istiqamah atas keterbukaan dalam memberikan ruang dan waktu dalam rangka mendiskusikan setiap aspek yang berkenaan dengan Masjid Istiqamah.
9. Seluruh pengajar dan staf Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter.

10. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter Tahun Pelajaran 2017 : Novi, Poppy, Nita, Triana, Putri, Rintoni, Bunda Elisabeth, Ridho yang selalu siap membantu kami selama studi berlangsung.
11. Ibunda dan ayahanda Tercinta Ny. Indrawati Dan Tn. Sugiyanto beserta keluarga yang telah sepenuh jiwa dan raga mendukung serta memotivasi kami dalam menempuh seluruh proses pendidikan kami.
12. Para sahabat dalam Organisasi kemahasiswaan dan komunitas kampus UPI yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang selalu memberikan saran dan kritik dalam karya ilmiah ini.

Semoga Allah S.W.T memberikan mereka kebaikan di dunia dan akhiratnya. *Aamiin yaa robbal aalamiin.*

Bandung, Juli 2019

Syarifuddin
NIM 1707409

**STUDI NILAI-NILAI TOLERANSI (*TASAMUH*) DALAM MENUMBUHKAN
RASA PERSAUDARAAN (*UKHUWAH*) MELALUI KEGIATAN SHOLAT
BERJAMAAH DI MASJID**

(Studi Kasus Di Masjid Istiqamah Bandung Jawa Barat)

Oleh
Syarifuddin
1707409

ABSTRAK

Sholat dalam agama islam merupakan kewajiban seorang hamba kepada Allah S.w.t memiliki manfaat yang berimplikasi pada hubungan individu dengan kehidupan sosialnya. Sholat dapat dilaksanakan secara perorangan namun yang lebih dianjurkan dalam islam adalah sholat yang dilakukan secara bersama-sama (berjamaah). Dalam keutamaan sholat berjamaah mengindikasikan bahwa islam menekankan terjalinnya hubungan persaudaraan para pemeluknya. Seiring berjalannya waktu umat islam sendiri mempersempit makna dan nilai yang terkandung dalam sholat yang merupakan ritual keseharian mereka, bahkan Allah S.W.T sangat menganjurkan kepada umat-Nya untuk melaksanakan sholat secara berjamaah dan secara historis telah Rasulullah amalkan dan ajarkan kepada kaum muslim. Sholat berjamaah memiliki keutamaan, fungsi dan manfaat yang sangat besar termasuk menumbuhkan rasa persaudaraan atas sesama muslim. Berkaitan dengan sholat berjamaah tidak terlepas dari peran vital tempat ibadah muslim yaitu masjid yang merupakan pusat pembangunan umat muslim. Seiring berjalannya waktu masjid kehilangan beberapa fungsi dan perannya, pada masa Rasulullah masjid memiliki peran yang sangat luas tidak hanya mencakup kepentingan umat muslim saja bahkan non muslim juga merasakan manfaat keberadaan masjid. Sekarang masjid banyak didirikan namun kebanyakan dari mereka masih terpecah oleh kepentingan beberapa golongan, ritual islam seperti sholat berjamaah di masjid ikut terkikis karena beberapa sikap intoleransi terhadap perbedaan dalam islam sehingga beberapa golongan tidak mau melaksanakan sholat berjamaah dengan golongan lain yang dianggap berbeda paham. Dalam studi ini peneliti hendak menganalisa secara deskriptif bagaimana sholat yang dilaksanakan para jamaah di masjid. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui nilai-nilai toleransi (*tasamuh*) dalam menumbuhkan rasa persaudaraan (*ukhuwah*) melalui kegiatan sholat berjamaah di masjid.

Kata Kunci ; toleransi, ukhuwah, masjid, Shalat berjamaah

STUDY OF TOLERANCE VALUES (TASAMUH) IN GROWING SENSE OF BROTHERHOOD (UKHUWAH) THROUGH CONGREGATIONAL PRAYER IN THE MOSQUE

(Case Study at Istiqamah Mosque, Bandung, West Java)

By
Syarifuddin
1707409

ABSTRACT

Prayer in Islam is the obligation of a servant to Allah S.w.t to have benefits that have implications for the relationship of individuals to their social life. Prayers can be carried out individually but what is more advocated in Islam that prayer is done together (in congregation). In the primacy of prayer congregation indicates that Islam emphasizes the establishment of fraternal relations of its believers. As time went on, Muslims themselves narrowed the meaning and value contained in prayer which is their daily ritual, even Allah S.w.t. strongly advocated for His people to pray in congregation and historically the Prophet had practiced and taught the Muslims. Prayers in congregation have virtues, functions and benefits that are very large, including fostering a sense of brotherhood towards fellow Muslims. Relating to congregational prayers is inseparable from the vital role of Muslim places of worship, namely mosques which are the center of Muslim development. Over time the mosque lost some of its functions and roles, during the time of the Prophet the mosque had a very broad role not only covering the interests of Muslims but even non-Muslims also benefited from the existence of the mosque. Nowadays, many mosques are established but most of them are still divided by the interests of several groups, Islamic rituals such as congregational prayers in mosques are eroded because of some intolerance towards differences in Islam so that some groups do not want to pray in congregation with other groups who are considered different. In this study the author desire to analyze descriptively how the prayers were held by the congregation at the mosque. In this study the author wanted to analyze descriptively how the prayers were held by the congregation at the mosque. This research is a qualitative research using a phenomenological approach. The purpose of this study is to know the values of tolerance (tasamuh) in fostering a sense of brotherhood (ukhuwah) through prayer activities in congregation at the mosque.

Keywords; *Tolerance, Brotherhood, Prayer, Mosque*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah S.W.T. Dengan kehendakNya kami dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Penelitian dengan judul “STUDI NILAI-NILAI TOLERANSI (*TASAMUH*) DALAM MENUMBUHKAN RASA PERSAUDARAAN (*UKHUWAH*) MELALUI KEGIATAN SHOLAT BERJAMAAH DI MASJID, *Studi Kasus Di Masjid Istiqamah Bandung Jawa Barat*” ini menjadi suatu hal yang sangat penting bagi kami dalam mengembangkan keilmuan secara teoretis dan praktis. Banyak hal yang kami sadari bahwa dalam menjawab sebuah persoalan perlu adanya upaya yang terstruktur sehingga mampu memperoleh jawaban yang akurat. Kesulitan dalam studi yang kami rencanakan ini tidak akan mampu di hadapi tanpa bantuan dan bimbingan oleh para pakar dan pengajar kuliah kami, tidak menutup kemungkinan akan banyaknya kesalahan-kesalahan yang ada didalamnya. Maka dari itu kami menerima dengan senang hati jika ada koreksi dari para pembaca karya ilmiah ini nantinya, khususnya Dosen pengampu dan pembimbing kami. Tidak lupa kami ucapkan banyak terimakasih kepada Prof.Dr.Sofyan Sauri, M.Pd dan Dr.Ganjar Muhammad Ganeswara, M.Pd yang selama ini menyumbang berbagai pandangan tentang ilmu pengetahuan yang mendalam terkait dengan studi ini. Serta terimakasih saya kepada seluruh teman teman program magister Pendidikan Umum yang telah sudi untuk berdiskusi mengenai kajian kajian yang mendukung penelitian yang kami lakukan ini. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi peneliti sendiri khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya, serta bagi perkembangan keilmuan dan teknologi di masa mendatang.

Demikian karya ilmiah ini kami buat, sekian dan terimakasih.

Bandung, 07 Februari 2019

Peneliti,

Syarifuddin

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN TESIS DAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	i
UCAPAN TERIMAKASIH	ii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Struktur Organisasi Tesis	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Pendidikan Umum Dan karakter	15
1. Hakikat pendidikan	15
2. Pendidikan Umum Dan Karakter	17
3. Internalisasi Nilai	23
B. Nilai Toleransi (<i>Tasamuh</i>) Dan Rasa Persaudaraan (<i>Ukhuwah</i>)	28
1. Nilai Toleransi	28
2. Nilai Persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)	32
C. Masjid Dan Shalat Berjamaah	35
1. Pengertian dan fungsi masjid	35
2. Shalat Berjama'ah	37
D. Kerangka Berfikir	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	59
A. Desain Penelitian	59
B. Pendekatan Fenomenologi	59

C. Objek Penelitian	61
E. Teknik Pengumpulan Data	62
F. Teknik Pengambilan Informan	63
G. Analisis Data	64
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	67
A. Temuan	67
1. Profil Masjid Istiqamah	67
2. Nilai-nilai toleransi (<i>tasamuh</i>) dalam kegiatan shalat berjamaah di Masjid Istiqamah.....	71
3. Nilai-nilai toleransi (<i>tasamuh</i>) dalam pelaksanaan kegiatan shalat berjamaah untuk menumbuhkan rasa persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) di Masjid Istiqamah.....	76
4. Evaluasi Kegiatan Shalat Berjamaah dalam menumbuhkan rasa persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) di Masjid Istiqamah.	84
B. Pembahasan	86
1. Nilai-Nilai Toleransi (<i>tasamuh</i>) dalam Kegiatan Shalat Berjamaah di Masjid Istiqamah.....	91
2. Nilai-Nilai Toleransi (<i>Tasamuh</i>) Dalam Pelaksanaan Kegiatan Shalat Berjamaah untuk Menumbuhkan rasa persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) di Masjid Istiqamah.....	96
3. Evaluasi Kegiatan Shalat Berjamaah untuk menumbuhkan rasa persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) di Masjid Istiqamah.	104
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	109
A. Simpulan.....	109
B. Implikasi	110
C. Rekomendasi	111
DAFTAR RUJUKAN	113

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Skema Kerangka Berfikir Penelitian.....	58
Bagan 1. 2 Analisis Data Miles & Huberman	66
Bagan 1. 3 Organigram Yayasan Istiqamah Bandung	69
Bagan 1. 4 Struktur Organisasi Dewan Kemakmuran Masjid Istiqamah.....	70

DAFTAR RUJUKAN

- Afiatin, T. (1998). RELIGIUSITAS REMAJA: STUDI TENTANG KEHIDUPAN BERAGAMA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *JURNAL PSIKOLOGI NO. 1*, 55 - 64 .
- Albani, M. N. (1996). Rahasia sifat Shalat Nabi. Riyadh: Dar al Ma'arif.
- Alfandi, M. (2013). PRASANGKA:Potensi Pemicu Konflik Internal Umat Islam. *Walisongo, Volume 21, Nomor 1*, 114.
- Al-Qahthani, S. b. (2008). *Lebih Berkah Dengan Sholat Berjamaah*, terj. Muhammad bin Ibrahim. Solo: Qaula.
- Anita Khusnun Nisa',M. Wahid Nur Tualeka. (2016). Kajian Kritis Tentang Toleransi Beragama Dalam Islam. *AL-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama/Vol. 2, No. 2 , Vol. 2, No. 2*, 1-15.
- Arifin, B. (2016). IMPLIKASI PRINSIP TASAMUH (TOLERANSI) DALAM INTERAKSI ANTAR UMAT BERAGAMA. *Fikri, Vol. 1, No. 2, Vol. 1, No. 2*, 391-420.
- Arifin, M. (1987). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara.
- as-Sadlan, S. b. (2006). *Fiqh Shalat Berjamaah*. Jakarta: Pustaka as-Sunnah.
- As-Sadlan, S. b. (2006). *Fiqh Shalat Berjamaah*. Jakarta: Pustaka as-Sunnah.
- Asy-Sya'roni, A. W. (2000). *Alminahu Assaniyah*. Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Azhar. (2017). Sejarah Dakwah Nabi Muhammad pada Masyarakat Madinah. *JUSPI: Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, 257-276.
- Aziz, H. A. (2011). *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati*. Jakarta Selatan: AL-MAWARDI PRIMA.
- Baihaki, E. S. (2018). Konflik Internal Umat Islam Antara Warisan Sejarah dan Harapan Masa Depan. *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah Dan Keagamaan*, 51.
- Caplin, J. (1993). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Casram. (2016). MEMBANGUN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA DALAM MASYARAKAT PLURAL. *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, 187-198.
- Chatib, T. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Chirzin, M. (2007). Ukhuwah Dan Kerukunan Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Aplikasia, Jurnal Aplikasi Agama, Vol.VIII No.1*, 1-13.
- Cholil, M. (2015). *Revitalisasi Masjid Berbasis Posdaya*. Malang: LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Creswell, J. (2015). *Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif Edisi Kelima*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar .
- Dalmeri. (2014). PENDIDIKAN UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona). *Al-Ulum Volume. 14 Nomor 1*, 269-288.
- Darajat, Z. (1992). *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darodjat, Wahyudiana. (2014). MEMFUNGISIKAN MASJID SEBAGAI PUSAT PENDIDIKAN UNTUK MEMBENTUK PERADABAN ISLAM. *ISLAMADINA, Volume XIII, No. 2*, 1-13.
- Djamari. (1988). *Agama Dalam Perspektif Sosiologi*. Jakarta : Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- El-Jaziri, A. B. (1991). *Pola Hidup Muslim :Thaharah, ibadah dan Akhlak* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Elmubarak, Z. (2013). *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung : Alfabeta.
- Endang, B. (2009). Mengembangkan Sikap Toleransi Dan Kebersamaan Pada Kalangan Siswa. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, Vol 1, No 2*, 89-105.
- Ensiklopedi Islam 7*. (2005). Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve.
- Ery Widyastuti, Wahjoedi, Sunaryanto. (2016). INTERNALISASI DAN AKTUALISASI NILAI-NILAI LINGKUNGAN DALAM PERILAKU KONSUMSI (STUDI KASUS DI SMAN BANGIL). *Jurnal Pendidikan:Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume: 1 Nomor: 12*, 2388—2394.
- Fajar Kurnianto. (2015). *Menyelami Makna Bacaan Shalat Pesan Moral dan Spiritual Bacaan Shalat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Fata, A. K. (2014). KONTEKSTUALISASI PEMIKIRAN KH. HASYIM ASY`ARI TENTANG PERSATUAN UMAT ISLAM. *MIQOT Vol. XXXVIII No. 2*, 319-334.

- Gerber, M. M. (1988). Tolerance and Technology of Instruction: Implications for Special Education Reform. *Exceptional Children*, Vol. 54, No.4.
- Ghalim, S. b. (2006). *Fiqh Shalat Berjamaah*. Jakarta: Pustaka As-Sunnah.
- Hadiyyin, I. (2017). KONSEP PENDIDIKAN UKHUWAH: ANALISA AYAT-AYAT UKHUWAH DALAM AL-QUR'AN. *ALQALAM* Vol. 86 34, No. 2, 62-87.
- Hakam, K. A. (2016). *Metode Internalisasi Nilai-Nilai*. Bandung: CV.Maulana Media Grafika.
- Hamidah. (2015). Al-Ukhuwah al-Ijtima'iyah wa al-Insaniyah: Kajian terhadap Pluralisme Agama dan Kerjasama Kemanusiaan. *Intizar*, Vol. 21, No. 2, Vol 21 No 2, 321-341.
- Haryanto, J. T. (2013). DINAMIKA KERUKUNAN INTERN UMAT ISLAM. *Jurnal "Analisa"*, 13-24.
- Hasbi, M. R. (2012). Paradigma Shalat Jum'at. *JURNAL USHULUDDIN* Vol. XVIII No. 1, 70-84.
- Henry, H. M. (2013). Spiritual Energy of Islamic Prayers as a Catalyst for Psychotherapy. *Journal of Religion and Health*, 1-13.
- Henry, N. B. (1952). *The Fifty-First Yearbook Of The National Society For The Study Of Education*. Chicago: The University Of Chicago Press.
- Ilahi, F. (2009). , *Mengapa Harus Shalat Berjamaah*. Copyrigh Ausath.
- Ismail, H. (2009). *Kantorku Masjidku*. Jakarta Selatan: Senayan Publishing .
- Jalaluddin. (2011). *Psikologi Agama*. Jakarta: RAJAGRAFINDO PERKASA.
- Jamrah, S. A. (2015). TOLERANSI ANTARUMAT BERAGAMA : PERSPEKTIF ISLAM. *Jurnal Ushuluddin* Vol.23 No.2, Vol. 23 No. 2, 186.
- Jarjawi, A. A. (2006). *Indahnya Syariat Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (1989). Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departement Pendidikan dan Kebudayaan.
- Katimin. (2014). TOLERANSI DAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT MENURUT ISLAM. *Analytica Islamica*, Vol. 3, No. 2, 221-235.
- Kuntowijoyo. (2018). *MUSLIM TANPA MASJID*. Yogyakarta: IRCiSoD.

- Kurnianto, F. (2015). *Menyelami Makna Bacaan Shalat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kusuma, A. S. (2017). Revitalisasi Masjid Dalam Dialektika Pelayanan Umat Dan Kawasan Perekonomian Rakyat. *AL-IDARAH: JURNAL MANAJEMEN DAN ADMINISTRASI ISLAM*.
- Martono, N. (2015). *Metode Penelitian Sosial: Konsep-Konsep Kunci* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Mawarti, S. (2017). NILAI-NILAI PENDIDIKAN TOLERANSI DALAM PEMBELAJARAN. *TOLERANSI: Media Komunikasi umat Beragama*, 70-90.
- Monib, M. (2013). The Role of Congregational Rituals in Islamic Pattern of Life. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 241-246.
- Mughniyah, M. J. (1996). *Fiqh Ja'fari*. Jakarta: Lentera Basritama.
- Mughniyah, M. J. (2001). *Fiqh Lima Mazhab*. Jakarta: Lentera.
- Muhaimin. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.
- Muhyiddin, A. (2006). *Salat Bukan Sekedar Ritual*. Bandung: Remaja Rosdakary.
- Mukrodi. (2014). ANALISIS MANAJEMEN MASJID DALAM OPTIMALISASI PERAN DAN FUNGSI MASJID. *KREATIF | Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang | Vol. 2, No.1*, 82-96.
- Mulyana, R. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Muryadi, A. D. (2017). MODEL EVALUASI PROGRAM DALAM PENELITIAN EVALUASI. *Jurnal Ilmiah PENJAS Vol.3 No.1*, 1-16.
- Mutakin, A., Budimansyah, D., & Pasya, G. K. (2004). *DINAMIKA MASYARAKAT INDONESIA*. BANDUNG: GENESINDO.
- Mz, L. (2004). *Menyingkap Rahasia Shalat Berjamaah*. Surabaya: Bintang Usaha Jaya.
- Najitama dalam Hayat. (2013). TEORI KONFLIK DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM:INTERKONEKSI ISLAM DAN SOSIAL. *HUNAF: JURNAL STUDIA ISLAMIKA Vol. 10, No. 2*, 268-292.
- Niam, K. (2014). Ormas Islam dan Isu Keislaman. *Jurnal Komunikasi Islam Volume 04, Nomor 02*, 236-259.

- Rais. (2012). Reaktualisasi Pancasila Sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme. *Fikri, Vol. 2, No. 2.*
- Rajid, S. (1990). *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru.
- Razak, N. (1973). *Dienul Islam*. Bandung: PT Al Maarif.
- Retnowati. (2014). AGAMA, KONFLIK, DAN INTEGRASI SOSIAL. *Jurnal "Analisa" Volume 21* , 189-200.
- Rifa'i, A. (2010). Konflik Dan Resolusinya Dalam Perspektif Islam. *Millah Edisi Khusus*, 174.
- Rohman, M. (2013). KONSEP PENDIDIKAN ISLAM MENURUT IBN SINA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN MODERN. *Epistemé, Vol. 8, No. 2*, 279-300.
- Rosidah, F. U. (2011). Pendekatan Antropologi dalam Studi Agama. *Religió: Jurnal Studi Agama-agama*, 26-27.
- Rozak, N. (1992). *Ibadah Shalat Menurut Sunnah Rasulullah*. Bandung: al-Ma'ari.
- Rufaida, H. (2017). MENUMBUHKAN SIKAP MULTIKULTURAL MELALUI INTERNALISASI NILAI NILAI MULTIKULTURAL DALAM PEMBELAJARAN IPS. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal Vol.4 No.1*, 14-24.
- Rukmana, A. (2013). Islam dan Dialog Antar Agama di Indonesia. *Jurnal Bimas Islam Vol.6. No.III* , 671-690.
- Rumagit, S. K. (2013). KEKERASAN DAN DISKRIMINASI ANTAR AGAMA. *Lex Administratum, Vol.I/No.2/Jan-Mrt*, 56.
- Saleh, M. (2012). FILSAFAT AGAMA DALAM RUANG LINGKUPNYA. *Sulesana*, 84-92.
- Sari, Y. M. (2014). PEMBINAAN TOLERANSI DAN PEDULI SOSIAL DALAM UPAYA MEMANTAPKAN WATAK KEWARGANEGARAAN . *JPIS, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Volume 23, No. 1*, 15-26.
- Sauri, S. (2007). *Sekilas Tentang Pendidikan Nilai* . Sukabumi: Pelatihan Guru-Guru di Kampus Politeknik UNSIL.
- Sauri, S. (2011). *Filsafat Dan Teosofat*. Bandung: Rizqy Press.

- Sauri, S. (2018). A Critique of Local Wisdom Values in Indonesia's Pesantren. *SOCIAL SCIENCES & HUMANITIES*, 37-50.
- Sauri, S. (2018). *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Rizqi Press.
- Schee, B. A. (2011). Changing General Education Perceptions through Perspectives and the Interdisciplinary First-Year Seminar. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education, Volume 23, Number 3*, 382-387.
- Setiawan, E. (2018, November Monday). *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud (Pusat Bahasa)*. Diambil kembali dari KBBI Online: <https://kbbi.web.id/>
- Setiyawan, A. (2015). PENDIDIKAN TOLERANSI DALAM HADITS NABI SAW. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XII, No. 2, Desember*.
- Shiddieqy, H. A. (1999). *Pedoman Shalat*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Shiddieqy, H. A. (2000). *Kuliah Ibadah*. (Semarang: Pustaka Rizki Putera.
- Sholikhin, M. (2011). *The Miracle of Shalat*. Jakarta: Erlangga.
- Supriyanto, A. (2017). SKALA KARAKTER TOLERANSI: KONSEP DAN OPERASIONAL ASPEK KEDAMAIAN, MENGHARGAI PERBEDAAN DAN KESADARAN INDIVIDU. *Jurnal Ilmiah Counsellia, Volume 7 No. 2*, 61 - 70.
- Sutarto. (2017). Teori Kognitif dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *ISLAMIC COUNSELING VOL 1 NO. 02*, 1-26.
- Suwardiyamsyah. (2017). PEMIKIRAN ABDURRAHMAN WAHID TENTANG TOLERANSI BERAGAMA. *JURNAL AL-IRSYAD Vol. VIII, No. 1*, 118-119.
- Suyitno, I. (2012). PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DAN BUDAYA BANGSA BERWAWASAN KEARIFAN LOKAL. *Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun II, Nomor 1*, 2-13.
- Tamsir. (2018). MEMBANGUN TOLERANSI DI SEKOLAH;. *TOLERANSI: Media Komunikasi umat Beragama, Vol. 10, No. 1*.
- Teuku, A. (2008). *Masjid Dalam Pembangunan*. Jogyakarta: UII.

- Utaberta, N. (2015). The Concept of Mosque Based on Islamic Philosophy: A Review Based on Early Islamic Texts and Practices of the Early Generation of the Muslims. *AENSI*, 371-374.
- Wibowo, H. (2001). Pendidikan Umum Sebagai Sarana Integritas Bangsa. *Dinamika Pendidikan No.1/Tahun VIII*, 66-78.
- Yasui, L. M. (1986). *Kamus al Munjid fi al Lughah wa al A'lam*. Dar al Masyriq: Beirut.
- Yi-Huang Shih, J.-P. H.-H. (2018). The Intention of General Education in Taiwan's Universities: To Cultivate the Holistic Person. *Journal of Education and Learning; Vol. 7, No. 2*, 287-289.
- Yunus, F. M. (2014). KONFLIK AGAMA DI INDONESIA. *Substantia, Volume 16 Nomor 2, Oktober* , 217-219.
- Zaitun, Siti Habiba. (2013). IMPLEMENTASI SHOLAT FARDHU SEBAGAI SARANA PEMBENTUK KARAKTER MAHASISWA UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI TANJUNG PINANG. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 11 No. 2* , 153-168.
- Zuhri, S. (2013). MASJID SEBAGAI RUANG KEAGAMAAN. *ISLAM, POLITIK DAN PERUBAHAN: DINAMIKA ISLAM INDONESIA PASKA LENGSENYA SUHARTO*, 1-20.
- Zulfa, M. (2015). Transformasi Dan Pemberdayaan Umat Berbasis Masjid. *INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Vol. 9, No. 1*, 257-278.